

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada sektor pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan studi dan penerapan yang bertujuan mendukung proses penyampaian informasi serta meningkatkan kinerja melalui perancangan, pemanfaatan, dan pengelolaan proses serta sumber daya teknologi yang relevan. [1]. Setiap kegiatan manusia, termasuk pengambilan keputusan, telah dibantu oleh teknologi. Untuk menyiapkan generasi yang baik untuk masa depan, pendidikan sangat penting dan strategis. Peran dan kedudukan guru sangat penting dalam pendidikan dasar, menengah, dan atas karena mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Sekolah harus memiliki guru profesional untuk menjalankan proses pendidikan berkualitas tinggi. Dengan demikian, sekolah senantiasa berusaha meningkatkan mutu kerja guru melalui pengawasan terhadap pelaksanaan tugasnya agar dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Sistem pendukung keputusan merupakan perangkat lunak cerdas yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan kemampuan menganalisis data dan membandingkan alternatif, sistem ini memberikan rekomendasi solusi optimal, khususnya dalam situasi yang kompleks dan tidak pasti [2]. Sistem ini tidak dimaksudkan untuk mengotomatiskan seluruh proses pengambilan keputusan, melainkan untuk memberikan rekomendasi dan alternatif yang dapat dipertimbangkan. Prinsip dasar SAW adalah mengagregasi nilai-nilai atribut dari setiap alternatif dengan memberikan bobot yang berbeda pada setiap atribut, kemudian menjumlahkan hasil bobot tersebut untuk mendapatkan nilai total. Metode ini merupakan salah satu pilar utama dalam desain sistem yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Seperti namanya, SAW adalah singkatan dari Simple

Weighting Method for Solving Problems in Decision Support Systems [3]. Metode peringkat inkremental dipilih karena memungkinkan untuk secara bertahap memberikan nilai penting pada setiap faktor, sehingga memudahkan dalam menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif. Proses ini meningkatkan akurasi penilaian dengan mengandalkan kriteria dan bobot yang telah didefinisikan sebelumnya, sehingga optimalisasi hasil dapat tercapai.

Tabel 1.1 Kondisi Permasalahan di Sekolah

No	Permasalahan	Deskripsi
1	Penilaian Manual	Proses penilaian guru masih dilakukan secara manual menggunakan kuisioner yang diisi oleh kepala sekolah dan tim penilai.
2	Waktu Penilaian Lama	Rekapitulasi hasil penilaian secara manual membutuhkan banyak waktu (3-4 hari kerja), terutama karena jumlah guru yang banyak.
3	Subyektivitas Penilaian	Tidak adanya sistem berbasis teknologi menyebabkan penilaian cenderung subjektif dan bergantung pada persepsi masing-masing penilai.
4	Kesulitan dalam Rekap Data	Rekapitulasi hasil penilaian secara manual sering kali mengalami kendala dalam pengolahan data dan kesalahan dalam perhitungan.
5	Risiko Kecurangan	Tanpa sistem yang terintegrasi, potensi kecurangan atau manipulasi data dalam proses penilaian lebih besar.
6	Kurangnya Transparansi	Guru tidak memiliki akses langsung terhadap hasil penilaian mereka, sehingga menimbulkan kurangnya transparansi dalam proses evaluasi.

Saat ini SMPN 1 Bendo dalam proses penilaian kinerja guru masih dilakukan secara manual dengan metode konvensional. Penilaian ini menggunakan kuisioner yang diisi oleh kepala sekolah dan tim penilai, kemudian hasilnya direkapitulasi secara manual. Dengan jumlah guru yang banyak, proses rekapitulasi menjadi sangat memakan waktu dan menghambat pengambilan keputusan. Selain itu, metode konvensional ini cenderung memiliki risiko subyektivitas karena tidak adanya sistem berbasis teknologi yang dapat memberikan rekomendasi secara objektif. Di sisi lain, proses manual juga membuka peluang terjadinya kecurangan dan kurangnya transparansi dalam penilaian. Ketiadaan sistem terintegrasi membuat hasil penilaian kurang akurat dan efisien. Oleh karena itu, SMPN 1 Bendo memerlukan sistem berbasis teknologi yang mampu mempercepat proses penilaian, meningkatkan akurasi, mengurangi risiko subyektivitas, serta mencegah kecurangan. Oleh Karena itu dibangunlah sebuah sistem yang berjudul **“Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Guru Terbaik Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”**, untuk mempermudah SMPN 1 Bendo dalam melakukan penilaian untuk pemilihan guru terbaik.

1.2. Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membangun *simple additive weighting* pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik?
- b. Bagaimana implementasi *simple additive weighting* pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

- a. Merancang dan membangun *simple additive weighting* pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik.

- b. Mengimplementasi *simple additive weighting* pada sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada :

- a. Algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) akan digunakan untuk membuat sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik ini.
- b. Sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting* akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan memiliki sistem basis data MySQL.
- c. Sistem pendukung keputusan penilaian guru terbaik dengan Metode *Simple Additive Weighting* ini dibangun berdasarkan data semua guru di SMPN 1 Bendo.
- d. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk penilaian dalam sistem pendukung keputusan ini meliputi kinerja mengajar, kedisiplinan, kerjasama, dan pengembangan diri.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan sistem pendukung keputusan yang inovatif untuk meningkatkan kualitas penilaian kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo